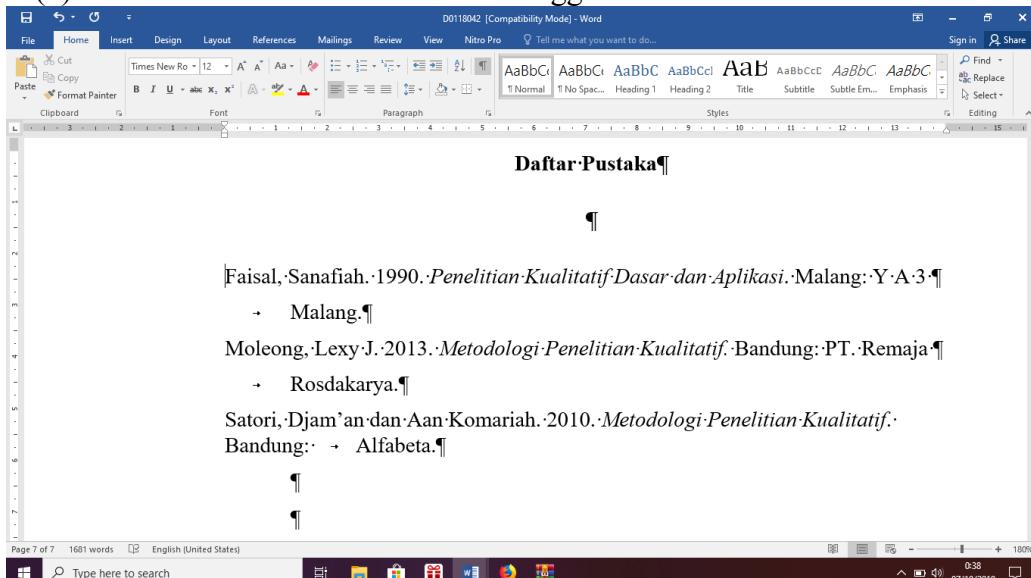


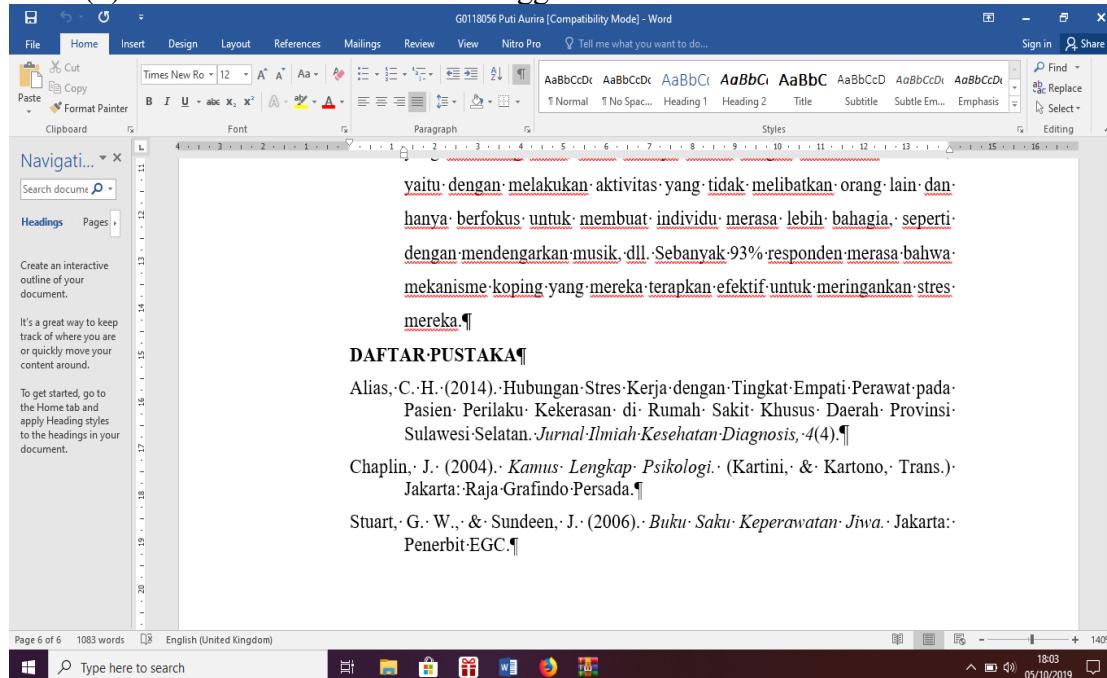
### (1) Penulisan Daftar Pustaka Tidak Menggunakan Pemformatan



Cara penulisan pada (1) kelihatan bahwa penulisan tersebut asal-asalan. Perpindahan baris ditandai dengan enter (¶). Walaupun *soft copy* tersebut bila dicetak sama dengan yang menggunakan cara otomatis, cara penulisan tersebut tidak dapat diatur secara alfabetis dengan menggunakan sistem. Tulisan tersebut akan menjadi kacau bila diatur dengan sistem.

Cara manual berikutnya adalah menggunakan format tetapi penulisannya manual. Bedanya dengan contoh (1) cara penulisan (2) berikut dapat diatur alfabetis secara otomatis. Penulisan awal tidak perlu memperhatikan alfabetis karena dapat diatur belakangan. Hal yang sama tidak dapat dilakukan pada contoh (1) yang harus diatur alfabetisnya dari awal. Perhatikan contoh (2) penulisan berikut.

### (2) Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Pemformatan



(diambil dari tugas mahasiswa)

Cara (1) dan (2) tidak memiliki data virtual. Bila referensi tersebut akan dipakai lagi, satunya cara penulis harus mencari membuka file tersebut, dan meng-copy referensi yang